

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi pembelajaran yang dilakukan adalah inovasi dalam bentuk bahan ajar dengan mendesain proyek dimana kedalam bahan ajar diintegrasikan 10 proyek baik proyek berupa studi literatur, proyek berupa studi lapangan, dan proyek berupa kegiatan praktikum. Inovasi lain yang dilakukan berupa mengintegrasikan multimedia berupa video dan animasi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi destilasi, serta pengintegrasian info kimia, contoh soal, latihan soal, ilustrasi, gambar dan soal evaluasi akhir bab secara online.
2. Proyek yang diintegrasikan dalam penelitian ini sebanyak 10 proyek yang berupa 6 proyek berupa studi literatur, 1 proyek berupa studi lapangan, dan 3 proyek berupa kegiatan praktikum.
3. Multimedia yang diintegrasikan kedalam bahan ajar berupa video praktikum yang dilakukan oleh peneliti sendiri serta video animasi dan video praktikum yang di ambil dari sumber *youtube*, kemudian bahan ajar dikemas menjadi sebuah *e-book* berformat PDF yang dapat mempermudah peserta didik untuk belajar memahami materi destilasi.
4. Bahan ajar inovatif distandarisasi oleh 3 dosen menggunakan angket standar BSNP yang di dalamnya terdapat 4 aspek dengan hasil penilaian sebagai berikut, yaitu:
 - 4.1. Aspek kelayakan isi dengan rata-rata penilaian sebesar 3,64 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi
 - 4.2. Aspek kelayakan bahasa dengan rata-rata penilaian sebesar 3.71 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi

4.3. Aspek kelayakan penyajian dan pendukung dengan rata-rata penilaian sebesar 3.76 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi

4.4. Aspek kelayakan kegrafikan dengan rata-rata penilaian sebesar 3.71 adalah valid, artinya sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi

Sehingga diperoleh rata-rata penilaian untuk bahan ajar tersebut 3,7 yang terletak pada interval 3.26 – 4.00 yang berarti bahan ajar valid dan sangat layak untuk digunakan.

5. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar berbasis proyek pada pengajaran destilasi diperoleh rata-rata hasil sebesar 77,14% - 92,86% yang berada pada interval 61 % - 100 % menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang baik dan merasa puas terhadap bahan ajar yang digunakan.
6. Berdasarkan pengerjaan proyek dalam bahan ajar pada materi destilasi diketahui bahwa hasil persentase psikomotorik (kinerja) mahasiswa dalam pengerjaan proyek berkisar 78% – 84% yang berada pada interval 67 % - 100 % yang berarti bahan ajar inovatif berbasis proyek efektif dalam meningkatkan aktivitas peserta didik.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bahan ajar inovatif ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengintegrasikan proyek yang lebih inovatif dan mengkolaborasikan dengan media yang sejalan dengan perkembangan teknologi.